

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol di RSAD Brawijaya Surabaya pada 30 pasien *hiperkolesterolemia* dengan kadar kolesterol dan kadar LDL (*Low Density lipoprotein*) di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1 : Hasil pemeriksaan kadar LDL (*Low Density lipoprotein*) dan Kadar kolesterol pada penderita *hiperkolesterolemia* di RSAD. Brawijaya Surabaya.

No	Kode Sampel	Kadar Kolesterol	Kadar LDL	Rendah / Tinggi
1	A1	247	111	Rendah
2	A2	245	85	Rendah
3	A3	247	150	Tinggi
4	A4	242	145	Tinggi
5	A5	290	157	Tinggi
6	A6	265	147	Tinggi
7	A7	255	106	Rendah
8	A8	277	112	Rendah
9	A9	248	113	Rendah
10	A10	249	101	Rendah
11	A11	258	103	Rendah
12	A12	272	92	Rendah
13	A13	267	76	Rendah
14	A14	247	93	Rendah
15	A15	304	151	Tinggi
16	A16	329	140	Tinggi
17	A17	255	156	Tinggi
18	A18	244	95	Rendah
19	A19	248	77	Rendah
20	A20	251	85	Rendah
21	A21	254	77	Rendah
22	A22	252	115	Rendah
23	A23	241	120	Rendah
24	A24	334	149	Tinggi
25	A25	258	154	Tinggi
26	A26	296	102	Rendah
27	A27	260	57	Rendah

28	A28	330	77	Rendah
29	A29	249	120	Rendah
30	A30	250	99	Rendah

Keterangan :

Dari tabel diatas pasien yang memiliki kadar kolesterol tinggi (*Hiperkolesterolemia*) dengan nilai batas normal > 240 mg/dl yaitu 30 pasien dengan kode sampel A1 – A30. Pasien yang memiliki kadar LDL tinggi dengan nilai batas normal ≥ 130 mg/dl yaitu 9 pasien sedangkan pasien yang memiliki kadar LDL rendah dengan nilai batas normal < 130 mg/dl yaitu 21 pasien.

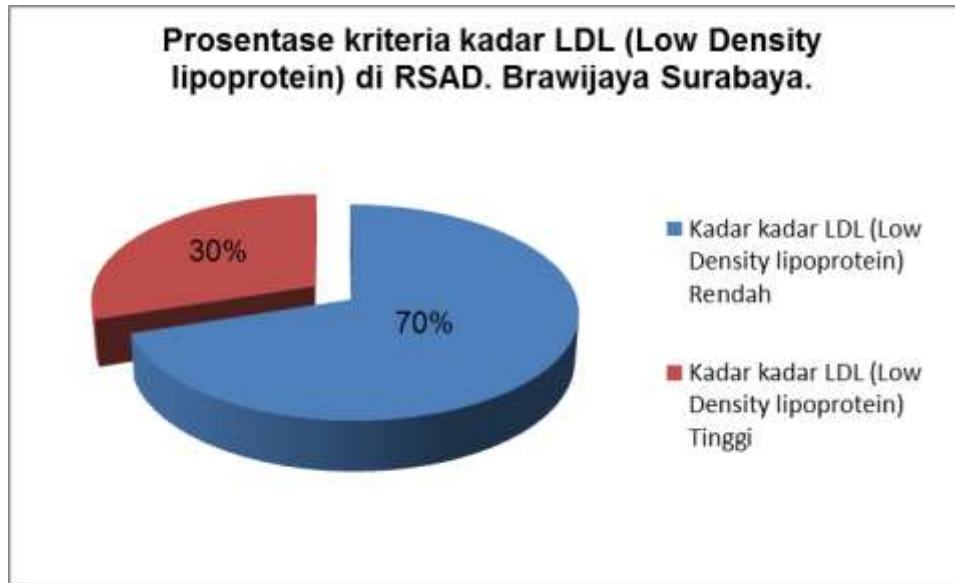
4.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu menghitung prosentase kadar LDL (*Low Density lipoprotein*) Rendah dan Tinggi dari 30 sampel penderita *hiperkolesterolemia* yang telah dilakukan pemeriksaan.

Hasil analisis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi hasil laboratorium kadar LDL (*Low Density lipoprotein*) dan Kadar kolesterol pada penderita *hiperkolesterolemia* di RSAD. Brawijaya Surabaya.

No	Kriteria kadar LDL (<i>Low Density lipoprotein</i>)	Frekuensi (Σ)	Prosentase (%)
1	Kadar kadar LDL (<i>Low Density lipoprotein</i>) Rendah	21	70%
2	Kadar kadar LDL (<i>Low Density lipoprotein</i>) Tinggi	9	30%
Jumlah		30	100%



Grafik 4.1 Diagram Pie Prosentase Kriteria Kadar LDL (*Low Density lipoprotein*)

Keterangan : Diagram pie pemeriksaan kadar LDL (*Low Density lipoprotein*) dan Kadar kolesterol pada penderita *hiperkolesterolemia* di RSAD. Brawijaya Surabaya yang kadar LDL (*Low Density lipoprotein*) Rendah yaitu 70 % dengan jumlah 21 pasien sedangkan penderita *hiperkolesterolemia* yang kadar LDL (*Low Density lipoprotein*) Tinggi yaitu 30 % dengan jumlah 9 pasien.

4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada pasien *hiperkolesterolemia* yang rawat jalan di RSAD Brawijaya Surabaya, didapatkan kadar LDL (*Low Density Lipoprotein*) Tinggi dengan nilai batas normal ≥ 130 mg/dl yaitu 30 % dengan jumlah 9 pasien. Hal ini disebabkan karena pasien kurang menjaga pola makan sehari-hari yaitu mengkonsumsi bahan makanan yang mengandung lemak tinggi seperti yang ditemukan dalam lemak hewani atau minyak, empedu, susu, kuning telur. Kolesterol sebagian besar disintesis oleh hati dan sebagian kecil diserap dari diet sehingga keberadaan kolesterol dalam pembuluh darah yang kadarnya tinggi akan membuat endapan atau kristal lempengan yang akan mempersempit atau menyumbat pembuluh darah (Sutejo A.Y. 2006). Kolesterol yang berada dalam zat makanan yang kita makan akan dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah yang berakibat *hiperkolesterolemia* (Soeharto, 2004).

Hipercolesterolemia adalah salah satu gangguan kadar lemak dalam darah yang mana kadar kolesterol dalam darah lebih dari 240 mg/dl. *Hipercolesterolemia* berhubungan erat dengan kadar kolesterol LDL di dalam darah (perkeni 2004). LDL (*Low Density Lipoprotein*) disebut juga sebagai lemak jahat dalam tubuh karena LDL merupakan alat pengangkut yang paling banyak mengandung kolesterol di dalam darah. LDL dalam darah di tangkap oleh reseptor LDL. Sel reseptor LDL ini berfungsi sebagai pengatur peredaran kolesterol dalam darah. Bila reseptor terganggu maka LDL dalam darah akan meningkat karena LDL dibawa ke aliran darah juga bertambah banyak. Hal ini menyebabkan peningkatan kolesterol total dalam darah LDL (Iman Soeharto, 2004).

Sedangkan kadar LDL(*Low Density Lipoprotein*) Rendah pada penderita *hiperkolestrolmia* di RSAD Brawijaya Surabaya dengan nilai batas normal <130 mg/dl yaitu 75 % dengan jumlah 21 pasien. Hal ini disebabkan karena penderita *hiperkolestrolmia* dapat menjaga pola makan seimbang dan rendah lemak, berhenti merokok, tidak meminum alkohol, berolahraga secara teratur dan menghindari stress (Wiryowidagdo, 2002).

Jadi dari hasil penelitian diatas tidak semua pasien yang memiliki kadar kolesterol tinggi diatas nilai normal (*hiperkolesterolmia*) juga memiliki kadar LDL Tinggi, Ada juga pasien memiliki kadar kolesterol tinggi diatas nilai normal (*hiperkolesterolmia*) tetapi memiliki kadar LDL Rendah. Hal ini biasanya terjadi pada penderita *hiperkolesterolemia* poligenik, *hiperkolesterolemia* poligenik ini disebabkan oleh berkurangnya daya metabolisme kolestrol di dalam tubuh, dan meningkatnya penyerapan lemak. Ada juga yang terjadi pada penderita *Hiperkolesterolemia* familial, *Hiperkolesterolemia* familial adalah meningkatnya kadar kolesterol yang sangat dominan atau banyak akibat ketidakmampuan reseptor LDL (Wiryowidagdo, 2002).